

Nama: Wigisa Sakti Aranda

Kelas: PPA A

NPM: 2254211003

1. Filisofat secara etimologis merupakan refleksi kritis dan rasional tentang Pancasila sebagai dasar negara dan lambang budaya bangsa, dengan tujuan untuk mendapatkan yg mendasar dan mengesokh. dan leurem hasil perenungan jiwa yg mendalam yg dilakukan dan dituangkan dalam satu sistem
 2. ditentukan leurem Pancasila merupakan hasil perenungan jiwa yg mendalam yg dilakukan oleh the founding father kita, yg dituangkan dalam satu sistem (Ruslan Abdul Gani) & memberi pengetahuan dan tentang hakikat dari Pancasila.
 3. Yang terdibarkan dalam sila - sila Pancasila secara filat dan integratif di dalam dunia Pendidikan perlu terus dijaga dan dikembangkan agar arah dan pelaksanaan Pendidikan mampu mengembangkan potensi manusia secara utuh berdasarkan nilai - nilai akar budaya bangsa Indonesia
 4. Menolak Ideologi dan Pemahaman baru bertentangan dng Ideologi Pancasila. mengimplementasi kan nilai - nilai yg terkandung dalam Pancasila dan kehidupan sehari - hari, berpikir lokal berfikir global, mencumbuhkan sikap mencintai produk - produk dalam negeri
- is mungkin negara ini akan kacau dan kesulitan dalam menyelenggarakan pemerintahan, dan konflik bgo akan sering terjadi dan persatuan serta kesatuan bangsa Indonesia raihkan hancor.
5. 1. Menawarkan nilai - nilai Ideologi Pancasila kepada generasi muda dibawahnya
 2. Membekali diri dng Pendidikan yg berdasarkan Pancasila
 3. Memperkuat jati diri sbg sebuah bangsa
 4. Penguatan nilai elite dan nasionalisme generasi muda
1. Bisa dilakukan dng menanamkan jiwa nasionalisme, berfikir terbuka & toleran, dalam proses berorganisasi supaya perlahan untuk mencegah gerakan radikalisme, Pancasila memiliki relevansi yang sangat tepat sekali upaya dalam membangun rasa kebangsaan.

Q. mendasarkan Penilaian baik dan buruk Pada nilai-nilai Pancasila yaitu nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Ketima nilai tersebut membentuk Perilaku Manusia Indonesia dalam sebuah aspek kehidupannya.

2. dapat di simpulkan bahwa kebebasan Pemerintahan dan memberikan pedoman dan arahan agar setiap tindakan yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia pd sikap moral yang mendasarkan Pancasila dan berupa etika kebebasan berpolitik sehingga mengaitkan norma-norma moral misalnya muncul anarkisme yg memaksakan kehendak dan mengaitkan kebebasan demokrasi.

10. yaitu dengan cara menerapkan sikap jujur, Saling Peduli, Saling memahami, Saling menghargai, dan saling menolong diantara sesama manusia dan anak bangsa. dan juga menjaga kehidupan dan bertindak secara langruny